

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu mencari hubungan antara variable yang dilakukan dengan analisis data, dengan melakukan observasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesisi dan mengadakan interpretasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan, bahwa metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengujian data-data dimana pembahasan dalam penelitian ini tergantung hasil yang ditunjukkan dari estimasi data-data yang digunakan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pendapatan dan kesejahteraan usaha tani sawah di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dari November 2024 – Desember Tahun 2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok petani sawah wanita di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah petani sawah pada kelompok wanita yang berjumlah 70 orang didesa ngrapah kecamatan banyubiru kabupaten semarang jawa tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulan (Sugiyono,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani sawah di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan total jumlah petani 70 orang .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2014) total sampling adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 70 orang, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelompok petani sawah di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan jumlah populasi sebanyak 70 orang. Alasan mengambil total sampling adalah jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono,2011).

3. Kriteria sampel

Kriteria sampel yang diambil sebagai responden adalah kriteris inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti sedangkan kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab (Nursalam, 2012).

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan data merupakan langkah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Telah dijelaskan hal tersebut bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubunganya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah).

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Disini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian mengenai pendapatan dan kesejahteraan usaha petani sawah di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pelaku usaha petani sawah di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Dalam wawancara tak terstruktur tersebut, penulis dapat memiliki gambaran awal mengenai tingkat pendapatan dan kesejahteraan usaha petani sawah.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa data seperti data pendapatan, foto foto kegiatan, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan dokumentasi ini berguna untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan data dalam penelitian benar tidak nya penelitian itu dilaksanakan dan bisa dapat dipertanggung jawabkan dalam kebenaran penelitiannya dengan berupa bukti foto fotokegiatan dalam penelitian. Maka dokumentasi ini akan menggunakan dokumntasi ini untuk mengambil bukti kegiatan penelitian yang berupa foto foto sebagai agenda kegiatan dilakukan peneliti

F. Variabel penentuan

Variabel penelitian ini ada dua yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas

a. Variabel bebas (x) : Alat Pelindung Diri (APD)

b. Variabel terikat (y): Dermatitis

G. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu bagian yang mendefinisikan atau menjelaskan setiap variabel agar dapat diukur dengan cara melihat indikator dari variabel tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Jenis variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	skala
Kejadian dermatitis	Suatu gejala atau tanda yang dialami oleh petani sawah seperti rasa gatal, bercak (merah, coklat, putih), gelembung kecil pada kulit, kulit bersisik dan kering, serta penebalan pada kulit.	Data sekunder dan kuisioner	0 : Tidak Ada Keluhan 1 : Ada Keluhan	Nominal
Alat Pelindung Diri (APD)	Alat pelindung diri pada petani sawah seperti pelindung kepala, pakaian panjang, sarung tangan, sepatu boot dapat melindungi tubuh serta mencegah terjadinya paparan bahaya akibat kerja, penyakit akibat kerja.	Observasi dan kuisioner	1 : lengkap, jika seluruh dipakai dengan 5 APD 0 : tidak lengkap, Apabila tidak menggunakan salah satu 5 APD tersebut.	Ordinal

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan lembar kuisioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, alat tulis, dan kamera. Kuisioner merupakan suatu daftar tertulis yang memuat pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai suatu hal tertentu untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai suatu hal tertentu untuk mengumpulkan data-data melalui proses wawancara (Sugiyono, 2008). Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup, Kuisioner tertutup

merupakan daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disiapkan oleh peneliti. Cara ini sangat efektif karena responden dapat langsung memberikan tanda centang atau melingkari nomor yang telah disediakan oleh peneliti.

Alat tulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengisi jawaban yang ada di dalam kuesioner dan juga untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan mendukung penelitian. Kamera dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa atau hal-hal mendukung penelitian.

I. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang kana kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) dan tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuisisioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengukur validitas soal validitas soal menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*. Hasil r hitung dibandingkan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka valid (Sujarweni, 2015).

Kuesioner diajukan pada kelompok masyarakat di wilayah Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner pada kelompok petani Desa Todanan karena kelompok tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian. Jumlah sampel pada uji validitas kuesioner sebanyak 30 responden. Pengujian validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 16.0. Untuk mengetahui bahwa item-item pertanyaan pada kuesioner tersebut jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ *product moment pearson*. Nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment* dengan df (degree of freedom) = $n-2$, jadi jika responden berjumlah 30 maka $df = 30-2 = 28$. Dengan taraf signifikan 5% maka diketahui bahwa r tabel *product moment pearson* sebesar 0,312.. Hasil menyatakan bahwa 30 item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Kejadian Dermatitis	Item 1	0,772	0.361	Valid
	Item 2	0,524	0.361	Valid
	Item 3	0,772	0.361	Valid
	Item 4	0,637	0.361	Valid
	Item 5	0,848	0.361	Valid
	Item 6	0,514	0.361	Valid
	Item 7	0,591	0.361	Valid
	Item 8	0,690	0.361	Valid
	Item 9	0,600	0.361	Valid
	Item 10	0,568	0.361	Valid
	Item 11	0,641	0.361	Valid
	Item 12	0,649	0.361	Valid

	Item 13	0,502	0.361	Valid
	Item 14	0,863	0.361	Valid
	Item 15	0,406	0.361	Valid
	Item 16	0,637	0.361	Valid
	Item 17	0,848	0.361	Valid
Alat Pelindung Diri (APD)	Item 1	0,708	0.361	Valid
	Item 2	0,918	0.361	Valid
	Item 3	0,918	0.361	Valid
	Item 4	0,518	0.361	Valid
	Item 5	0,636	0.361	Valid
	Item 6	0,708	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer menggunakan SPSS

2. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai cronbach alpha, jika nilai alpha > 0,60 maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Simpulan
1	Kejadian dermatitis	0,915	Reliabel
2	Alat pelindung diri (APD)	0,831	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS

J. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses untuk mendekati responden penelitian dan mengatur proses mengumpulkan karakteristik subjek yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian, dalam langsung dari sumbernya dengan melakukan observasi, pengukuran, perhitungan dalam bentuk kuisioner dan wawancara dengan subjek penelitian hal ini dilakukan di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

K. Etika Penelitian

Merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti dan pihak yang diteliti (subjek penelitian). Sebelum melakukan penelitian khususnya dengan subjek manusia peneliti wajib mendaftarkan Etical Clearence (EC) yang diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo sebagai syarat mendapat izin etik dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini telah

mendapat ijin etik dengan nomor 368/KEP/EC/UNW/2023. Berikut ini merupakan etika penelitian dalam penelitian ini :

1. *Informed Consent*

Informed Consent sebagai bukti bahwa calon responden telah menyetujui bahwa bersedia untuk menjadi responden. Sebelum menandatangani lembar persetujuan responden berhak untuk mengetahui informasi dan diberitahu peneliti tentang maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan data responden, peneliti akan menuliskan data pribadi responden secara anonim yaitu tanpa nama, dengan hanya memberikan nomor/kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Selama penelitian berlangsung, peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan tidak menyebarkan informasi tersebut kepada orang lain yang tidak berhak atas informasi tersebut.

4. *Non maleficence*

Peneliti tidak menggunakan alat pengumpulan data yang membahayakan responden, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dan pendokumentasian postur tubuh.

L. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dimengerti dan diinterpretasikan kemudian pengolahan data bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dijelaskan. Data yang telah terkumpulkan selanjutnya akan diolah menggunakan perangkat software SPSS for windows versi 25.0 dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing (pengecekan kembali)

Pengecekan dan penelitian kembali merupakan tahap dimana data yang telah dikumpulkan dilihat untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bias diproses lebih lanjut

b. Coding

Coding merupakan proses yang dilakukan ketika melakukan penelitian dimana data yang telah dikumpulkan kemudian di kategorikan dalam kode tertentu sesuai tujuan pengumpulan data.

1) Kuisoner variabel dermatitis

Coding 0 : Kategori Tidak Ada Keluhan dermatitis

Coding 1 : Kategori Ada Keluhan dermatitis

2) Kuisoner variabel alat pelindung diri

Coding 1: kategori lengkap, jika seluruh dipakai dengan 5 APD

Coding 0: kategori tidak lengkap, Apabila tidak menggunakan salah satu 5 APD tersebut.

3) Umur

Coding 1 : kategori pemuda, jika 18-65 tahun

Coding 2 : kategori setengah baya, jika 66-79 tahun

4) Tingkat Pendidikan

Coding 1 : SD

Coding 2 : SMP

Coding 3 : SMA/SMK

Coding 4 : D3/S1

c. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor pada data data sekunder dan primer yang sudah diberi kode kemudian memberikan nilai dan bobot pada data penelitian.

1) Skor bagian kuisoner kejadian dermatitis :

Skor 1-7 : nilai 0

Skor 8-17 : nilai 1

2) Skor bagian kuisoner APD

Skor 1-3 : nilai 0

Skor 4-6 : nilai 1

d. Entri

Setelah data melewati proses editing sampai scoring selanjutnya data akan masuk ke dalam program komputerisasi pada tahap dikelola dan akan menghasilkan suatu intepretasi.

e. **Cleaning (Pembersihan Data)**

Tahapakhir ini merupakan tahap pemeriksaan kembali pada data yang sudah diolah untuk memastikan tidak ada kesalahan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data yang akan di analisis dengan univariat adalah umur, tingkat pendidikan, penggunaan APD,kejadian dermatitis pada petani sawah di Desa Ngrapah.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo,2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari kedua variabel, yaitu variabel independent (Alat Pelindung Diri) dan dependent (kejadian Dermatitis). Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ dalam pengujian statistik maka dapat dijelaskan bahwa H_0 di tolak dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent.

- 1) Bila $P\text{ value} < 0,05$ maka ada hubungan antara variabel independent dan dpendent
- 2) Bila $P\text{ value}$ lebih $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent.